

Pengenalan Bisnis dan Pentingnya Manajemen Keuangan Dengan Cara Mengetahui Dasar Perhitungan Laba Rugi

Saffah Haya Ibrahim¹, Atyka Resty Wulandari², Fitri Noviana³, Suryani⁴, Alean Kistiani Hegy Suryana⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Boyolali
Email : hayasaffah@gmail.com, atyka221@gmail.com, novianafitri195@gmail.com,
Suryanyani0203@gmail.com, alean.kistiani@gmail.com

ABSTRACT

Education about business and financial management is very important for teenagers to prepare them to face the business world. This article carries out outreach activities in Need Village, Mojosongo, Boyolali which aims to introduce the basic concepts of business calculations and the importance of financial management, as well as providing guidance regarding profit and loss calculations. It is hoped that with this knowledge teenagers can understand the importance of good management in running a business. This socialization activity makes teenagers understand business and the basics of finance, especially calculating profit and loss.

Keywords: Business, Financial management, Profit and Loss.

ABSTRAK

Edukasi mengenai bisnis dan manajemen keuangan sangat penting bagi remaja untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi dunia usaha. Artikel ini melakukan kegiatan sosialisasi di Desa Butuh, Mojosongo, Boyolali yang bertujuan untuk mengenalkan konsep dasar perhitungan bisnis dan pentingnya manajemen keuangan, serta memberikan panduan mengenai perhitungan laba rugi, diharapkan dengan pengetahuan ini remaja dapat memahami pentingnya pengelolaan yang baik dalam menjalankan bisnis. Kegiatan sosialisasi ini menjadikan para remaja lebih memahami bisnis dan dasar keuangan terutama pada perhitungan laba rugi.

Kata kunci: Bisnis, Manajemen keuangan, Laba Rugi.

PENDAHULUAN

Sosialisasi mengenai pengelolaan keuangan perlu dilakukan pada para remaja, karakteristik permasalahan produk keuangan dan perubahan lingkungan perekonomian adalah salah satu alasan perlunya mengetahui keuangan dasar dalam pengambilan keputusan keuangan (Ishar& Anam,2021). Karena saat ini, banyak remaja tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan manajemen keuangan yang cukup, sehingga mereka sering bergantung pada insting dan pengalaman mereka. Merencanakan manajemen keuangan sangat membantu dalam mengatur dan mengawasi aliran kas perusahaan. Namun, jumlah waktu yang dihabiskan untuk membuat laporan keuangan dan mengelola keuangan bisnis sangat terbatas. Bisnis adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan mencari keuntungan, memperoleh kesejahteraan, dan kemajuan ekonomi (Aprianto dkk., 2020). Dalam memulai bisnis perlu adanya Literasi keuangan untuk kemampuan dan kemauan untuk menganalisis, mengelola, memahami, dan membaca tentang tantangan keuangan pribadi yang dapat mempengaruhi keadaan ekonomi mereka dan membuat sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan (Maftuchach et al., 2021). Para pembisnis penting untuk memahami perilaku keuangan, literasi keuangan, dan bagaimana mengelola keuangan karena

dengan mengelola keuangan secara bijak sesuai dengan kebutuhan dan dengan literasi keuangan yang baik, bisnis dapat meningkatkan keunggulan kompetitif (García-Pérez-de- Lema et al., 2021). Adapun hal-hal yang memiliki kaitan dengan keuangan seperti lembaga jasa keuangan, produk atau jasa keuangan dan faktor yang ada dalam produk atau jasa keuangan (Indriani & Rahyono,2021).

Manajemen Keuangan dapat diartikan sebagai keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan usaha merencanakan, mencari dan mengalokasikan dana untuk memaksimalkan efisiensi operasi Perusahaan (Rebin Sumardi dan Suharyono (2020:2). Manajemen Keuangan adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi berupa uang direncanakan, diorganisasikan, diarahkan, dan dikendalikan untuk mencapai sebuah tujuan keuangan perusahaan (Rohaniah & Rhmaini, 2021). Manajemen keuangan merupakan aktivitas manajemen keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mencapai bisnis (Irfani, 2020). Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengelola, yaitu: perencanaan, penganggaran, audit, pengelolaan, pengendalian, pengembalian dan penyimpanan sumber daya keuangan sehari-hari (Dayani,Susyanti, & ABS : 2020). Fungsi utama dari Manajemen Keuangan, yaitu Planning kadang-kadang disebut juga dengan Perencanaan Keuangan yang mencakup perencanaan Arus Kas dan Laba rugi. Budgeting juga dikenal sebagai, perencanaan penerimaan dan pengalokasian anggaran biaya dengan cara memaksimalkan dana yang tersedia. Controlling juga dikenal sebagai Pengendalian Keuangan yang mengevaluasi dan membuat koreksi pada sistem keuangan untuk memulai suatu bisnis. Auditing juga dikenal sebagai Pemeriksaan Keuangan, melakukan audit internal pada keuangan suatu bisnis sehingga sesuai dengan standar yang ditetapkan sebagai jaminan agar tidak mengakibatkan penipuan. Reporting juga dikenal sebagai Pelaporan Keuangan yang memberikan informasi tentang kondisi suatu bisnis, keuangan dan analisis rasio keuangan (Sa'adah, 2020).

Laba adalah kenaikan modal aktiva bersih yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi serta semua transaksi atau peristiwa lain yang mempengaruhi suatu bisnis selama periode waktu tertentu, kecuali yang berasal dari pendapatan atau investasi pemilik. Rugi adalah penurunan aktiva bersih (modal) dan transaksi sampingan atau jarang terjadi, serta semua transaksi atau peristiwa lain yang mempengaruhi suatu bisnis selama suatu periode, kecuali biaya atau distribusi kepada pemilik. Contohnya adalah rugi dari penjualan surat berharga. Perhitungan laba rugi usaha sangat penting dalam membangun bisnis untuk mengetahui dan menganalisa kinerja bisnis secara akurat sehingga dapat mengembangkan bisnis (Mekari,2022).

Berdasarkan analisis situasi ini, muncul ide untuk mengenalkan kepada para remaja tentang manajemen keuangan untuk membantu dan mengawasi keuangan bisnis dengan memperoleh dana yang maksimal dan menggunakan dana tersebut dengan cara yang paling efektif untuk meningkatkan nilai bisnis.

METODE

Untuk menyampaikan materi ini kepada remaja dengan interaktif dan praktis sangat dianjurkan, dalam metodologi sosialisasi ini meliputi beberapa Langkah :

a. Persiapan materi

Menyusun materi edukasi yang komperasif dan mudah dipahami, mencangkup konsep dasar bisnis manajemen keuangan dan perhitungan laba rugi. Materi disajikan dalam bentuk presentasi power point.

b. Simulasi bisnis:

Menggunakan studi kasus yang relevan dengan kondisi local, remaja diajak untuk mengelola sebuah bisnis, mulai dari perencanaan bisnis, pencatatan keuangan serta pengelolaan keuangan dana dalam suatu usaha. Mereka akan berperan sebagai pengusaha yang harus mengelola pendapatan biaya dan menghitung laba rugi.

c. Subyek dan Tempat Sosialisasi:

Subyek penelitian adalah remaja berjumlah 30 peserta yang berusia 16-20, serta ada pula bapak-bapak sekitar usia 50 tahun. Pemilihan subyek dilakukan secara purposive sampling untuk memastikan remaja yang memiliki minat dalam bidang bisnis dan ekonomi.

Sosialisasi dilakukan di Desa Butuh, Mojosongo Boyolali pada hari Minggu, 09 Juni 2024 pukul 09.30 dalam pelaksanaan sosialisasi pengenalan bisnis dan pentingnya manajemen keuangan dengan cara mengetahui dasar perhitungan laba rugi, para remaja sangat berantusias.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Remaja memiliki proses penanaman nilai, kebiasaan, dan aturan dalam bertingkah laku dimasyarakat. Melalui sosialisasi ini para remaja belajar bagaimana berinteraksi dengan orang lain, memahami peran mereka dalam berbagai konteks sosial, dan mengembangkan identitas pribadi dan sosial. Desa Butuh, Mojosongo, Boyolali merupakan salah satu daerah dengan potensi ekonomi yang belum sepenuhnya tergarap. Mendorong remaja untuk memulai usaha sendiri bisa menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi desa. Edukasi mengenai bisnis dan manajemen keuangan dasar sangat penting agar para remaja menjalankan usaha dengan efektif dan efisien, seperti perencanaan keuangan, pengelolaan kas, analisis keuangan.

A. Pengenalan Bisnis

Bisnis adalah kegiatan yang melibatkan produksi distributor dan penjualan barang atau jasa dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Dalam sosialisasi ini peserta diberi pemahaman tentang pengelolaan bisnis dan keterampilan dalam berwirausaha. Dalam memulai bisnis langkah-langkah dasar yang perlu diperhatikan adalah :

1. Identifikasi ide bisnis: Menemukan ide bisnis yang sesuai dengan minat dan kemampuan pribadi.
2. Riset: Mempelajari kebutuhan dan keinginan konsumen untuk mengetahui potensi dasar yang diperlukan oleh Masyarakat.
3. Perencanaan bisnis: Dalam suatu usaha menyusun perencana bisnis yang mencakup strategi pemasaran operasional dan manajemen keuangan.



Gambar 1 : pemaparan materi

B. Pentingnya Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah proses perencanaan dan pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan bisnis. Manajemen keuangan membantu dalam pengambilan Keputusan yang berkaitan dengan investasi, pendanaan, dan pengelolaan kas.

Keputusan-keputusan ini penting untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efisien dan efektif. Alasan pentingnya manajemen keuangan:

1. Mengontrol pengeluaran: Membantu dalam mengelola dan mengontrol pengeluaran agar tidak melebihi anggaran.
2. Perencanaan investasi: Membantu dalam menentukan alokasi dana untuk investasi yang tepat.
3. Mengukur kinerja keuangan: Memungkinkan bisnis untuk menilai kinerja keuangan melalui laporan keuangan.

Secara keseluruhan, manajemen keuangan yang efektif adalah kunci untuk mencapai stabilitas, pertumbuhan, dan kesuksesan jangka Panjang, baik dalam konteks organisasi maupun individu.



Gambar 2 : sesi tanya jawab Bersama audiens

C. Dasar Perhitungan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan salah satu laporan keuangan yang penting. Laporan ini menunjukkan pendapatan dan biaya selama periode tertentu, serta laba rugi yang dihasilkan serta laba atau rugi yang dihasilkan. Adapun komponen dasar perhitungan laba rugi :

1. Pendapatan: Total uang yang diterima dari penjualan barang atau jasa.
2. Harga pokok penjualan: Biaya langsung yang terkait dengan produksi barang atau jasa.
3. Laba kotor: Laba yang diperoleh bisnis setelah dikurangi semua biaya yang terkait dengan produksi dan penjualan produk atau jasanya.
4. Biaya operasional: Biaya yang tidak langsung terkait dengan produksi seperti gaji, sewa dan utilitas.
5. Laba operasional: Pendapatan bersih Perusahaan dari operasional intinya setelah memperhitungkan biaya operasional.
6. Pajak: Pengeluaran uang yang harus dibayarkan oleh bisnis
7. Laba bersih: Besar keuntungan yang diperoleh setelah semua biaya dan beban dikurangi dari total pendapatan atau selisih antara pendapatan dan biaya yang dikeluarkan.

KESIMPULAN

Pemahaman yang baik mengenai konsep dasar bisnis dan manajemen keuangan dasar, termasuk perhitungan laba rugi sangat penting bagi remaja melalui sosialisasi yang interaktif dan praktis. Remaja dapat memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk membangun bisnis yang sukses dan bertanggung jawab. Dengan diadakannya sosialisasi ini dapat membantu dalam mengelola keuangan secara baik dan efisien. Selain itu mereka dapat membuat Keputusan keuangan yang lebih baik dan meningkatkan peluang keberhasilan bisnis mereka.

Kegiatan sosialisasi ini menekankan pentingnya pemahaman yang mendalam mengenai perhitungan laba rugi sebagai bagian dari manajemen keuangan. Laporan laba rugi merupakan alat penting untuk mengukur kinerja juga membantu pengusaha dalam mengidentifikasi keuntungan dan kerugian, serta merencanakan strategi keuangan yang lebih efektif dengan pengetahuan laba rugi. Remaja dapat mengidentifikasi keuntungan dan kerugian, mengambil keuntungan yang tepat, mengukur kinerja bisnis, meningkatkan pengelolaan keuangan. Dengan sosialisasi ini remaja diharapkan mampu menerapkan konsep dalam bisnis, agar dapat menciptakan usaha yang berkelanjutan dan sukses. Sosialisasi yang menekankan perhitungan laba rugi merupakan Langkah awal yang krusial. Langkah awal yang membangun generasi muda yang paham akan pentingnya keuangan dalam bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto, I., Andriyansyah, M., Qodri, M., & Hariyanto, M. (2020). *Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam*. Deepublish.
- Dayani, Susyanti, & ABS, M. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(13)
- García-Pérez-de-Lema, D., Ruiz-Palomo, D., & Diéguez-Soto, J. (2021). Analysing the roles of CEO's financial literacy and financial constraints on Spanish SMEs technological innovation. *Technology in Society*, 64(January)
- Indriani, W., & Rahyono, R. (2021). Pengembangan Literasi Keuangan Bagi Karang Taruna Imopuro Metro. *JURNAL BAKTI MASYARAKAT (BAKAT) MANAJEMEN*, 1(1), 16–22
- Irfani, H., Yeni, F., & Wahyuni, R. (2020). Pemanfaatan pemasaran digital sebagai strategi pemasaran pada UKM dalam menghadapi era industri 4.0. *JCES (Jurnal Masyarakat Pendidikan Karakter)*, 3 (3), 651-659
- Ishar, M., & Anam, A. K. (2021). Pengaruh pembelajaran keuangan dan sosialisasi keuangan terhadap literasi keuangan. *INOVASI*, 17(3), 603–608
- Lailatus Sa'dah. (2020) *Manajemen Keuangan*. Jombang: Universitas KH. A Wahab Hasbullah
- Maftuchach, V., Rohman, A., Darwis, H., & Febrina, I. (2021). Sosialisasi Membangun Kesadaran Literasi Keuangan Pada Pemuda Karang Taruna RW 07 Kelurahan Rempoa Kecamatan Ciputat Timur. 01(03), 5
- Mekari. (2022). Platform bisnis untuk operasional lebih produktif & terintegrasi.
- Rebin Sumardi, S M., & Dr. Suharyono, S. M. (2020). *Buku ajar: dasardasar manajemen keuangan*. lpu-unas, Jakarta
- Rohaniah, Y., & Rahmaini, R. (2021). Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(01), 45–49